

INTAN WAHYU NURHIDAYAH. 2023. Peranan Subsektor Perkebunan Tembakau Dalam Perekonomian Kabupaten Magelang. Pembimbing Dwi Aulia Puspitaningrum dan Budi Widayanto

ABSTRAK

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi sektor perkebunan komoditas tembakau. Penelitian ini bertujuan (1) Menganalisis kontribusi produksi tembakau terhadap subsektor perkebunan di Kabupaten Magelang, (2) Menganalisis kecamatan yang menjadi basis produk tembakau di Kabupaten Magelang, (3) Memetakan kecamatan memiliki potensi subsektor tembakau di Kabupaten Magelang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Magelang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis kontribusi, analisis *Location Quotient (LQ)*, analisis *Dynamic Location Quotient (DLQ)* dan analisis Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan *ArcGis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi produksi tembakau terhadap subsektor perkebunan di Kabupaten Magelang yang memiliki nilai tertinggi ialah pada tahun 2017 yaitu sebesar 50,7%. Kecamatan yang menjadi basis ($LQ \geq 1$) pada komoditas tembakau ialah Kecamatan Sawangan, Kaliangkrik, Windusari, Pakis, dan Ngablak. Kecamatan yang prospektif ($DLQ \geq 1$) ialah Kecamatan Borobudur, Ngluwar, Salam, Srumbung, Dukun, Sawangan, Candimulyo, Kajoran, Windusari, Tegalrejo, Pakis, dan Grabag. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa kecamatan yang memiliki potensi untuk komoditas tembakau ialah Kecamatan Pakis.

Kata Kunci: Tembakau, kontribusi, potensi, peran

INTAN WAHYU NURHIDAYAH. 2023. *The Role Of The Tobacco Plantation Subsector In The Economy Of Magelang Regency.* Supervised by Dwi Aulia Puspitaningrum and Budi Widayanto

ABSTRACT

Magelang Regency, of the regencies in Central Java Province which has potential in several sectors, particularly the tobacco plantation sector. This study aims to (1) analyze the contribution of tobacco products to the plantation sub-sector in Magelang Regency, (2) analyze the kecamatan that are the basis for tobacco products in Magelang Regency, (3) map the sub-districts that have the potential for the tobacco sub-sector in Magelang Regency. A quantitative method was used for this research. This research used secondary data taken from the Dinas Pertanian dan Pangan dan Badan Pusat Statistik (BPS) of Magelang Regency. Documentation and interviews were conducted as data collection methods. The data analysis technique used in this study consisted of a contribution analysis, Location Quotient (LQ) analysis, Dynamic Location Quotient (DLQ) analysis, and Geographic Information System (GIS) analysis with ArcGIS. The results showed, in 2017, the contribution of tobacco products to the plantation sub-sector in Magelang Regencies reached 50,7 % which became the highest value compared to other years. The sub-districts that are the basis ($LQ \geq 1$) for the tobacco commodity are Sawangan, Kaliangkrik, Windusari, Pakis, and Ngablak. Prospective kecamatan ($DLQ \geq 1$) are Kecamatan Borobudur, Ngluwar, Salam, Srumbung, Shaman, Sawangan, Candimulyo, Kajoran, Windusari, Tegalrejo, Pakis, and Grabag. The mapping results showed that Kecamatan Pakis was the most potential district for tobacco commodities.

Keywords : *Tobacco Commodities, contribution, potential, role*